

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA AKUT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2022-2024



NADYA AINAL FITRIA

04011282126129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA AKUT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2022-2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA



NADYA AINAL FITRIA

04011282126129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA AKUT DI RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2022-2024

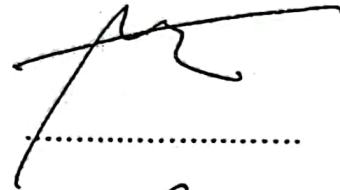
LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Oleh:
NADYA AINAL FITRIA
04011282126129

Palembang, 11 November 2024
Universitas Sriwijaya

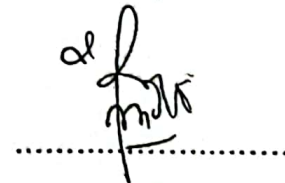
Pembimbing I
dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L
NIP. 0001108706



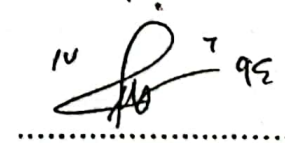
Pembimbing II
dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L
NIP. 1671060307860002



Penguji I
dr. Fiona Widayari, Sp.T.H.T.B.K.L
NIP. 198710242020122010



Penguji II
Masayu Farah Diba, S.Si., M.Biomed
NIP. 199406172019032020



Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999030001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Karakteristik Pasien Otitis Media Akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2022-2024” telah dipertahankan oleh penulis di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 November 2024

Palembang, 11 November 2024

Tim penguji karya tulis ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing I

dr. Andrey Dwi Anandya, Sp. T.H.T.B.K.L

NIP. 0001108706

Pembimbing II

dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 1671060307860002

Penguji I

dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 198710242020122010

Penguji II

Masayu Farah Diba, S.SL, M.Biomed

NIP. 199406172019032020

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999030001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Ainal Fitria

NIM : 04011282126129

Judul : Karakteristik Pasien Otitis Media Akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin
Palembang Periode 2022-2024

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 November 2024



Nadya Ainal Fitria

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA AKUT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2022-2024

Latar Belakang : Otitis Media Akut (OMA) adalah kondisi terjadinya peradangan pada mukosa telinga tengah, *tuba eustachius*, antrum mastoid, dan sel-sel mastoid yang disebabkan oleh bakteri atau virus. OMA ditandai dengan adanya cairan dan/atau peradangan di telinga tengah. Apabila terjadi perforasi yang menetap disertai sekret yang keluar terus menerus menyebabkan komplikasi lebih lanjut, yaitu otitis media supuratif kronik. OMA yang tidak ditangani dengan tepat dan cepat dapat menyebabkan komplikasi, gejala lebih lanjut yang mengganggu aktivitas, dan gangguan pendengaran yang dapat mengurangi kualitas hidup penderita. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui karakteristik pasien OMA di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode : Penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* dan teknik pengambilan data *total sampling* menggunakan data rekam medis pasien OMA di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Hasil : Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 64 subjek. Pasien OMA paling banyak pada rentang usia 19-59 tahun (32,8%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (54,7%), keluhan utama terbanyak adalah keluar cairan dari telinga (43,8%), sisi telinga paling banyak terkena adalah telinga kiri (42,2%), stadium OMA paling banyak adalah perforasi (39,1%), paling banyak OMA dengan riwayat ISPA (62,5%), tanpa rinitis alergi (73,4%), dan tanpa riwayat penyakit di nasofaring (79,7%).

Kesimpulan : Pasien OMA paling banyak ditemukan dengan karakteristik usia 29-59 tahun, mayoritas perempuan, mengeluhkan keluar cairan dari telinga, sisi telinga unilateral, stadium perforasi, dengan riwayat ISPA, tanpa riwayat rinitis alergi, dan tanpa riwayat penyakit di nasofaring.

Kata Kunci : Karakteristik, otitis media akut, OMA.

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF ACUTE OTITIS MEDIA PATIENTS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD OF 2022-2024

Background: Acute Otitis Media (AOM) is a condition characterized by inflammation of the middle ear mucosa, the Eustachian tube, antrum antrum, and mastoid cells, caused by bacteria or viruses. AOM is marked by the presence of fluid and/or inflammation in the middle ear. If a persistent perforation occurs with continuous discharge, it can lead to further complications, such as chronic suppurative otitis media. AOM that is not treated properly and quickly can result in complications, further symptoms that interfere with daily activities, and hearing loss, which can decrease the patient's quality of life. This study was conducted to determine the characteristics of AOM patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Method: This research is a descriptive observational study with a cross-sectional design. Data were collected using total sampling from the medical records of AOM patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Results: The sample size in this study was 64 subjects. The highest incidence of AOM was found in the age range of 19-59 years (32.8%), with the majority of patients being female (54.7%). The most common primary complaint was discharge from the ear (43.8%). The left ear was the most affected (42.2%). The most common stage of OMA was perforation (39.1%). A history of Acute Respiratory Infections (ARI) was found in 62.5% of the cases, 73.4% had no history of allergic rhinitis, and 79.7% had no history of nasopharyngeal diseases.

Conclusion: The majority of AOM patients were found to have the characteristics: aged 29-59 years, predominantly female, complaining of ear discharge, unilateral ear involvement, perforated stage AOM, with a history of ARI, without a history of allergic rhinitis, and without a history of nasopharyngeal diseases.

Keywords: Characteristics, acute otitis media, AOM.

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA AKUT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2022-2024

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 11 November 2024

Nadya Ainal Fitria; dibimbing oleh dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L dan dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
xviii + 58 halaman, 10 tabel, 8 gambar, 9 lampiran

Ringkasan

Otitis Media Akut (OMA) adalah kondisi terjadinya peradangan pada mukosa telinga tengah, tuba eustachius, antrum mastoid, dan sel-sel mastoid yang disebabkan oleh bakteri atau virus. OMA ditandai dengan adanya cairan dan/atau peradangan di telinga tengah. Apabila terjadi perforasi yang menetap disertai sekret yang keluar terus menerus menyebabkan komplikasi lebih lanjut, yaitu otitis media supuratif kronik. Penyakit otitis media akut yang tidak ditangani dengan tepat dan cepat dapat menyebabkan komplikasi, gejala lebih lanjut yang mengganggu aktivitas, dan gangguan pendengaran yang dapat mengurangi kualitas hidup penderita. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Metode penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* dan teknik pengambilan data *total sampling* menggunakan data rekam medis pasien OMA di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Hasil penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 64 subjek. Pasien OMA paling banyak pada rentang usia 19-59 tahun (32,8%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (54,7%), keluhan utama terbanyak adalah keluar cairan dari telinga (43,8%), sisi telinga paling banyak terkena adalah telinga kiri (42,2%), stadium OMA paling banyak adalah perforasi (39,1%), paling banyak OMA dengan riwayat ISPA (62,5%), tanpa rinitis alergi (73,4%), dan tanpa riwayat penyakit di nasofaring (79,7%). Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan pasien OMA paling banyak ditemukan dengan karakteristik usia 29-59 tahun, mayoritas perempuan, mengeluarkan keluar cairan dari telinga, sisi telinga unilateral, stadium perforasi, dengan riwayat ISPA, tanpa riwayat rinitis alergi, dan tanpa riwayat penyakit di nasofaring.

Kata Kunci : Karakteristik, otitis media akut, OMA.

Kepustakaan: 59

SUMMARY

CHARACTERISTICS OF ACUTE OTITIS MEDIA PATIENTS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD OF 2022-2024

Scientific paper in the form of thesis, 11 November 2024

Nadya Ainal Fitria; mentored by dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L and dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University
xviii + 58 pages, 10 tables, 8 figures, 9 appendices

Summary

Acute Otitis Media (AOM) is a condition characterized by inflammation of the middle ear mucosa, the Eustachian tube, mastoid antrum, and mastoid cells, caused by bacteria or viruses. This condition is marked by the presence of fluid and/or inflammation in the middle ear. If perforation occurs and persists with continuous discharge, it may lead to further complications, such as chronic suppurative otitis media. Acute otitis media that is not treated properly and quickly can cause complications, further symptoms that interfere with daily activities, and hearing loss, which can reduce the patient's quality of life. This study aims to determine the characteristics of acute otitis media patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. The research method used is a descriptive observational design with a cross-sectional approach, and data collection was done through total sampling using the medical record data of AOM patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. The results of the study showed a total of 64 subjects. The highest incidence of AOM was found in the age range of 19-59 years (32.8%), with the majority of patients being female (54.7%). The most common main complaint was discharge from the ear (43.8%), and the left ear was the most affected (42.2%). The most frequent AOM stage was perforation (39.1%). A history of upper respiratory tract infections (ISPA) was found in 62.5% of cases, while 73.4% had no history of allergic rhinitis, and 79.7% had no history of nasopharyngeal diseases. Based on this study, it can be concluded that the majority of OMA patients were aged 29-59 years, predominantly female, complained of ear discharge, had unilateral ear involvement, had perforated stage AOM, with a history of ARI, and no history of allergic rhinitis or nasopharyngeal diseases.

Keywords : Characteristics, acute otitis media, AOM.

Literature: 59

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Karakteristik Pasien Otitis Media Akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, doa, dan bantuan selama proses penyusunan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, beserta seluruh dosen yang telah memfasilitasi dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
2. dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L dan dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu dan memberikan arahan kepada penulis.
3. dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L dan Ibu Masayu Farah Diba, S.Si., M.Biomed. sebagai penguji yang telah memberi masukan dan arahan agar penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Orang tua penulis Alm. Ayah Ilham Ramadhan dan Mamah Hardiati Abdullah, Kakak Muthia Nur Shafira, Adik Nayla Afina Husna, Adik Muhammad Rifqi Alvan, serta keluarga besar Abdullah Ismail dan Ilyas Husein yang senantiasa memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis.
5. Anak Abah (Sinta, Anis, Yaya, Ceem, Salma, Ocha, Cor, Daniel, Rico, Faris, Eki), *Hidden Gems* (Angel, Fiyah, Fahira, Zara, Dhila, Miwa, Adel, Naila), dan sahabat-sahabat perjuangan penulis selama masa perkuliahan yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.

6. Keluarga besar Bhadar dan Tidar AKABRI 91 yang senantiasa memberikan dukungan moril serta materil kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai acuan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat di kemudian hari.

Palembang, 11 November 2024



Nadya Ainal Fitria

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Ainal Fitria

NIM : 04011282126129

Judul : Karakteristik Pasien Otitis Media Akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2022-2024

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 November 2024



Nadya Ainal Fitria

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	4
1.4.3 Manfaat Masyarakat	4
BAB II OTITIS MEDIA AKUT	5
2.1 Anatomi Telinga dan Sistem Pendengaran	5
2.1.1 Telinga Luar	5
2.1.2 Telinga Tengah.....	6
2.1.3 Telinga Dalam.....	7
2.2 Fisiologi sistem pendengaran	9
2.3 Definisi	11
2.4 Epidemiologi	11
2.5 Etiologi	12
2.6 Faktor Risiko	12
2.7 Patofisiologi.....	14
2.8 Klasifikasi.....	15
2.9 Manifestasi Klinis.....	16
2.10 Diagnosis	16
2.11 Diagnosis Banding.....	17
2.12 Tatalaksana	18
2.13 Komplikasi	21

2.14 Prognosis	21
2.15 Kerangka Teori	22
2.16 Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel	24
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.4 Variabel Penelitian.....	25
3.5 Definisi Operasional.....	26
3.6 Cara Pengumpulan Data	28
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	28
3.8 Alur Kerja Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Usia.....	30
4.1.2 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.3 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Keluhan Utama.....	31
4.1.4 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Sisi Telinga yang Terkena.....	32
4.1.5 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Stadium OMA	32
4.1.6 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Riwayat ISPA	32
4.1.7 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Riwayat Rinitis Alergi	33
4.1.8 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Riwayat Penyakit di Nasofaring	33
4.2 Pembahasan	34
4.2.1 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Usia.....	34
4.2.2 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.2.3 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Keluhan Utama.....	37
4.2.4 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Sisi Telinga yang Terkena.....	37
4.2.5 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Stadium OMA	38
4.2.6 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Riwayat ISPA	39
4.2.7 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Riwayat Rinitis Alergi	40
4.2.8 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Riwayat Penyakit di Nasofaring	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	48
BIODATA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pilihan Antibiotik pada OMA	19
Tabel 2. Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Usia	30
Tabel 4. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 5. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Keluhan Utama	31
Tabel 6. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Sisi Telinga yang Terkena	32
Tabel 7. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Stadium OMA.....	32
Tabel 8. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Riwayat ISPA.....	33
Tabel 9. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Riwayat Rinitis Alergi	33
Tabel 10. Distribusi Pasien OMA berdasarkan Riwayat Penyakit di Nasofaring .	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Telinga	5
Gambar 2. Membran Timpani	6
Gambar 3. Telinga Tengah	7
Gambar 4. Telinga Dalam	8
Gambar 5. Organ Corti.....	9
Gambar 6. Gerakan Cairan di Koklea	10
Gambar 7. Patofisiologi OMA	14
Gambar 8. Hasil Otokopi Membran Timpani Normal dan <i>Bulging</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan pembimbing I.....	48
Lampiran 2. Lembar Persetujuan pembimbing II	49
Lampiran 3. Lembar Konsultasi.....	50
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FK Unsri.....	51
Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik KEPKK FK Unsri	52
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin	53
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian	54
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data di SPSS	55
Lampiran 9. Lampiran Pengecekan Plagiarisme.....	57

DAFTAR SINGKATAN

OMA	: Otitis Media Akut
OME	: Otitis Media dengan Efusi
OE	: Otitis Eksterna
OMSK	: Otitis Media Supuratif Kronis
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
ASI	: Air Susu Ibu
IgE	: Immunoglobulin E
CN	: <i>Cranial Nerve</i>
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
HCl	: <i>Hydrochloride</i>
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otitis media adalah infeksi yang terjadi pada membran timpani dan telinga tengah yang dapat disebabkan oleh bakteri atau virus. Telinga tengah merupakan ruang di dalam telinga yang berada di antara membran timpani dan telinga dalam. Ruang ini terhubung dengan nasofaring melalui *tuba eustachius* dan berfungsi mempertahankan tekanan udara negatif relatif terhadap lingkungan luar. Perkembangan otitis media berkaitan dengan gangguan struktur dan fungsi *tuba eustachius*. Ketika tekanan udara antara telinga tengah dan lingkungan tidak seimbang, dapat terjadi peradangan yang mengakibatkan otitis media. Secara umum, otitis media dapat diklasifikasikan menjadi Otitis Media Akut (OMA), Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK), dan Otitis Media dengan Efusi (OME).¹⁻³

OMA adalah kondisi terjadinya peradangan pada sebagian atau seluruh mukosa telinga tengah, *tuba eustachius*, antrum mastoid, dan sel-sel mastoid dalam waktu kurang dari 3 minggu. Kondisi ini ditandai dengan adanya cairan dan/atau peradangan di dalam telinga tengah. Bakteri penyebab OMA tersering diantaranya *Streptococcus pneumoniae*, *Moraxella catarrhalis*, dan *Haemophilus influenzae*. Sebagian besar OMA merupakan kelanjutan dari gangguan fungsi *tuba eustachius* yang terjadi saat ISPA. Inflamasi akibat infeksi tersebut akan menyebabkan infeksi pada mukosa hidung mukosa telinga tengah, nasofaring, dan saluran *tuba eustachius* sehingga menyebabkan gangguan ventilasi di telinga tengah. Akibatnya, akan terjadi tekanan negatif telinga tengah sehingga memicu aspirasi patogen ke dalam telinga tengah melalui *tuba eustachius* yang selanjutnya akan berkolonisasi dan menyebabkan timbulnya nanah di telinga tengah.^{1,2,4}

OME adalah inflamasi pada telinga tengah yang disertai adanya efusi (kumpulan cairan) tanpa disertai tanda infeksi akut dan perforasi membran timpani. Apabila cairan di telinga tengah menetap dalam 3 bulan atau lebih disebut OME kronik. OME juga dapat disebabkan oleh bakteri yang masih tersisa setelah peradangan akut telah teratasi. Episode OMA berulang dapat meningkatkan risiko

terjadinya OME. OMSK adalah inflamasi kronik pada rongga telinga tengah dan mastoid yang berlangsung lebih dari dua bulan yang menyebabkan terbentuknya lubang di gendang telinga (perforasi) dan menimbulkan adanya *otorrhea* (keluarnya cairan dari telinga) secara terus-menerus. Penyebab OMSK dapat bersifat multifaktorial, terkait dengan faktor risiko dan dimulai dengan episode OMA. Oleh karena itu, faktor-faktor mengenai OMSK juga dapat berkaitan dengan OMA.⁴⁻⁶

OMA terbagi menjadi 5 stadium yaitu oklusi, hiperemis, supuratif, perforasi, dan resolusi. Gejala klinis OMA yang sering didapatkan diantaranya *otalgia* (nyeri telinga), gangguan pendengaran, demam, dan keluar cairan dari telinga didukung dengan hasil pemeriksaan berupa peradangan dan efusi pada telinga tengah.⁷ Diagnosis penegakkan OMA harus memenuhi tiga hal berikut, yaitu muncul secara mendadak (akut), ditemukan tanda efusi berupa penonjolan membran timpani karena terkumpulnya cairan di telinga tengah, dan terdapat tanda serta gejala peradangan telinga tengah yang didukung dengan hasil pemeriksaan fisik berupa *otalgia* (nyeri telinga) atau eritema pada membran timpani.^{3,8}

Insidensi OMA sebesar 10,85% yaitu 709 juta kasus setiap tahunnya dengan 51% diantaranya terjadi pada balita.⁴ OMA dapat terjadi pada berbagai kelompok usia, tetapi paling umum terjadi pada bayi dan anak-anak antara usia 6 bulan hingga 2 tahun. Menurut penelitian di negara-negara maju, 80% dari 877 anak mengalami setidaknya satu episode OMA sebelum mencapai usia tiga tahun.¹ Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya otitis media antara lain usia, jenis kelamin, pemberian Air Susu Ibu (ASI), kelainan *orofacial*, pemberian dot, status sosial ekonomi, alergi pernapasan, musim, kondisi imunodefisiensi, kebersihan lingkungan, paparan asap rokok, riwayat terkena OMA sebelumnya, riwayat alergi seperti rinitis alergi, ISPA, dan lainnya.^{1,9} Selain itu, penyakit di nasofaring seperti hipertrofi adenoid dan karsinoma nasofaring juga dapat menjadi faktor risiko terjadinya otitis media akibat *tuba eustachius* yang tersumbat.¹⁰

Penyakit otitis media akut yang tidak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan komplikasi, gejala lebih lanjut yang mengganggu aktivitas, dan gangguan pendengaran yang dapat mengurangi kualitas hidup penderita. Oleh karena itu, mengetahui karakteristik pasien otitis media akut sangat penting sebagai langkah preventif terjadinya OMA. Selain itu, melihat masih banyaknya kasus

OMA di berbagai negara termasuk di Indonesia yang terjadi pada berbagai kategori usia terutama anak-anak, penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui karakteristik kejadian otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan usia.
2. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan keluhan utama.
4. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan sisi telinga yang terkena.
5. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan stadium OMA.
6. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan riwayat ISPA.
7. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan riwayat rinitis alergi.
8. Mengetahui karakteristik pasien otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2022-2024 berdasarkan riwayat penyakit di nasofaring.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai karakteristik otitis media akut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk referensi dalam penyusunan penelitian terbaru di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mencegah terjadinya otitis media akut maupun sebagai acuan dalam pengambilan tindakan penanganan awal otitis media akut agar tidak menimbulkan komplikasi lebih lanjut.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai karakteristik pasien otitis media akut dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dini apabila sudah mengalami gejala.

DAFTAR PUSTAKA

1. Danishyar A, Ashurst JV. Acute Otitis Media. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
2. Mahardika IWP, Sudipta IM, Sutanegara SWD. Karakteristik Pasien Otitis Media Akut di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari-Desember Tahun 2014. *Jurnal medika*. 2019;8(1):51-55.
3. Gotcsik M. Otitis Media. In: *Textbook of Clinical Pediatrics*. Springer Berlin Heidelberg; 2012:863-871.
4. Suwento R, Poerbonegoro NL, Hutauruk SM. *Buku Pendidikan Dasar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher*. 7th ed. Jakarta: BP FKUI; 2024:71-90.
5. Khairkar M, Deshmukh P, Maity H, Deotale V. Chronic Suppurative Otitis Media: A Comprehensive Review of Epidemiology, Pathogenesis, Microbiology, and Complications. *Cureus*. 2023;15(8):1-11.
6. AL-Nawaiseh FK, Al-Jaghibir MT, AL-Assaf MS, AL-Nawaiseh HK, Alzoubi MM. Breastfeeding initiation and duration and acute otitis media among children less than two years of age in Jordan: results from a case-control study. *BMC Pediatr*. 2022;22(370):1-8.
7. Nazarudin N. Acute Otitis Media with Complications of Acute Mastoiditis and Acute Labyrinthitis in Adult. *Jurnal Medika Kartika*. 2020;4(1):23-34.
8. Angelina Purba L, Imanto M, Isti Angraini D. Hubungan Otitis Media Akut Dengan Riwayat Infeksi Saluran Pernapasan Atas Pada Anak. *Jurnal Medula*. 2021;10(4):670-676.
9. Kliegman RM, Geme III JW. *Nelson Textbook of Pediatrics*. Vol 1. 3rd ed. Philadelphia: Elsevier; 2020:3418-3419.
10. Tsunoda A, Suzuki M, Kishimoto S, et al. Otitis Media With Effusion Caused by a Parapharyngeal Tumor Showing Normal Nasopharyngeal Findings. *Ear Nose Throat J*. 2021;100(7):543-545.
11. Peterson DC, Reddy V, Launico MV, et al. Neuroanatomy, Auditory Pathway. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
12. Sherwood L. *Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem*. 8th ed. Jakarta. EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2014:227-241.
13. Iswari M, Nurhastuti N. *Anatomi, Fisiologi Dan Genetika*. Jawa Barat: Goresan Pena; 2018:30-41.
14. Paulsen F., Jens W. *Sobotta Atlas Anatomi Manusia Jilid 3: Kepala, Leher, Dan Neuroanatomi* Vol 3. 24th ed. Singapore: Elsevier; 2019:136-157.
15. Drake R, Vogl W, Motchell A. *Gray's Basic Anatomy*. 1st ed. Singapore: Elsevier; 2012:482-494.
16. Szymanski A, Toth J, Ogorevc M, et al. Anatomy, Head and Neck, Ear Tympanic Membrane. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
17. Barrett K, Brooks H, Boitano S, Barman S. *Ganong's Review of Medical Physiology*. 23rd ed. New York: The McGraw-Hill Companies; 2010:203-208.
18. Nugroho PS, Wiyadi H. Anatomi dan Fisiologi Pendengaran Perifer. *Jurnal THT-KL*. 2009;2(2):76-85.

19. Alwamiqah Waqqas S, Umar M. Karakteristik Pasien Penderita Otitis Media Akut. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2024;5(1):1287-1296.
20. Jamal A, Alsabea A, Tarakme M, Safar A. Etiology, Diagnosis, Complications, and Management of Acute Otitis Media in Children. *Cureus*. 2022;14(8):1-7.
21. Dandung MI, Sulaiman AB, Lestari NA, Sujuthi AR, Jafar MA. Prevalensi Otitis Media Akut di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2024;8(1):10947-10955.
22. Sembiring MA, Tobing J, Pinta P, Sinurat O. Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Angka Kejadian Otitis Media Akut. *Jurnal Kedokteran Methodist*. 2020;13(2):1770-1776.
23. Wijayanti SPM, Wahyono DJ, Rejeki DSS, et al. Risk factors for acute otitis media in primary school children: a case-control study in Central Java, Indonesia. *J Public Health Res*. 2021;10(1909):1-6.
24. Masril BA, Sari NP, Natassa J. Hubungan Pengetahuan Ibu, Lingkungan dan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru ahun 2021. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2022;8(2):333-343.
25. Kasim M, Febriyani Hutasuhut A, Arief im, Ulya Suryadana F. Hubungan Rinitis Alergi dengan Otitis Media Akut pada Anak di RSUD DR. H Abdul Moeloek Bandar Lampung. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*. 2021;1(3):198-203.
26. Searight FT, Singh R, Peterson DC. Otitis Media With Effusion. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
27. Platt J. Acute Otitis Media: Pathogenesis and Clinical Findings (in Children). The Calgary Guide to Understanding Disease. Published February 28, 2013. Accessed May 19, 2024. <https://calgaryguide.ucalgary.ca/acute-otitis-media-pathogenesis-and-clinical-findings-in-children/>
28. Ratnasari ND. Diagnosis dan Tatalaksana Terkini Otitis Media Akut. *Journal of Comprehensive Science*. 2023;2(11):1770-1776.
29. Earwood JS, Rogers TS, Rathjen NA. Ear Pain: Diagnosing Common and Uncommon Causes. *Am Fam Physician*. 2018;97(1):20-27.
30. Ilmyasari SA. Diagnosis dan Tatalaksana Otitis Media Akut. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2020;2(4):473-482.
31. Juari A. *Sinopsis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok*. Edisi 1. Bangka Belitung : Buku Kedokteran AFJ; 2008:10-11.
32. Ashlihan BR, Kadriyan H. Tatalaksana Otitis Eksterna. *Jurnal Medika Utama*. 2023;4(2):3330-3333.
33. Medina-Blasini Y, Sharman T. Otitis Externa. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
34. I Dose. Watchful Waiting for Ear Infections. Centers for Disease Control and Prevention. Published July 16, 2021. Accessed May 28, 2024. <https://stacks.cdc.gov/view/cdc/132228>
35. Djamil PA, Himayani R, Ayu PR. Otitis Media Akut: Etiologi, Patofisiologi, Diagnosis, Stadium, Tatalaksana, dan Komplikasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*. 2023;1(1):2745-8555.
36. Kucur C, Özbay İ, Topuz MF, et al. Acute Otitis Media Complications. *Journal of Clinical and Experimental Investigations*. 2017;8(4):120-123.

37. Artaria MD. Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual. *BioKultur*. 2016;5(2):157-165.
38. Praptika NLP, Sudipta IM. Karakteristik Kasus Otitis Media Akut di RSUD Wangaya Denpasar Periode November 2015-November 2016. *Jurnal Medika Udayana*. 2020;9(8):47-52.
39. El-Anwar MW, Elnabtity NM, Nada E, Abdelmonem S. Relationship between nasal polyposis and Eustachian tube function. *The Egyptian Journal of Otolaryngology*. 2022;38(45):1-5.
40. Arief T, Triswanti N, Wibawa FS, Rulianta Adha GA. Karakteristik Pasien Otitis Media Akut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2021;10(1):7-11.
41. Nurrokhmawati Y, Nurlaela L, Parashandy N. Hubungan Stadium Otitis Media Akut dengan Derajat Gangguan Dengan di Klinik THT RD Dustra Periode September - Desember 2020. *Medika Kartika*. 2022;5(2):112-126.
42. Apriliasari NKV, Permatananda PANK, Siadja PAA. Karakteristik Pasien Otitis Media Akut di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021. *Aesculapius Medical Journal*. 2024;4(2):150-156.
43. Yuniarti D, Asman S, Fitriyasti B. Prevalensi Otitis Media Akut di RS Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2017. *Health & Medical Journal*. 2019;1(1):59-63.
44. Nanda Emira Putri N, Roito Elmina Gogo Harahap, Fasha I, Purvis L. Hubungan Faktor Risiko Eksternal terhadap Kejadian Otitis Media Akut pada Balita di RS Aminah Ciledug. *Sanus Medical Journal*. 2024;5(2):24-36.
45. Alwamiqah Waqqas S, Umar M. Karakteristik Pasien Penderita Otitis Media Akut. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2024;5(1): 1287-1296.
46. Lestari RD, Mandala Z, Marni. Distribusi Usia dan Jenis Kelamin pada Angka Kejadian Otitis Media Akut di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2018;5(1):60-67.
47. Rijk MH, Hullegie S, Schilder AGM, et al. Incidence and management of acute otitis media in adults: a primary care-based cohort study. *Fam Pract*. 2021;38(4):448-453.
48. Harding AT, Heaton NS. The Impact of Estrogens and Their Receptors on Immunity and Inflammation during Infection. *Cancers (Basel)*. 2022;14(4):1-16.
49. Klein SL, Flanagan KL. Sex differences in immune responses. *Nat Rev Immunol*. 2016;16(10):626-638.
50. Leibovitz E, Asher E, Piglansky L, et al. Is bilateral acute otitis media clinically different than unilateral acute otitis media?. *Pediatr Infect Dis J*. 2007;26(7):589-592.
51. McCormick DP, Chandler SM, Chonmaitree T. Laterality of Acute Otitis Media: Different Clinical and Microbiologic Characteristics. *Pediatric Infectious Disease Journal*. 2007;26(7):583-588.
52. Simbolon AYP. Hubungan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Bagian Atas dengan Otitis Media Akut pada Anak. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*. 2024;13(2):100-107.
53. Afifah AR, Sanna AT, Lestari NA, Sulaiman AB, Jafar MuhA. Hubungan Kejadian Otitis Media Supuratif Akut dengan Infeksi Saluran Pernapasan Atas pada Anak di RSUD dr. La Paloloi. *Fakumi Medical Journal*. 2023;3(5):2808-9146.
54. Basyir PBS, Madiadipoera T, Lasminingrum L. Angka Kejadian dan Gambaran Rinitis Alergi dengan Komorbid Otitis Media di Poliklinik Rinologi Alergi Departemen Ilmu Kesehatan THT-KL RS Dr. Hasan Sadikin. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2016;3(1):1-7.

55. Kasim M, Hutasuhut AF, Arief T, Ulya F, Suryadana. Hubungan Rinitis Alergi dengan Otitis Media Akut pada Anak di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. MAHESA : Malahayati Health Student Journal. 2021;1(3):198-203.
56. Shamji MH, Sharif H, Layhadi JA, Zhu R, Kishore U, Renz H. Diverse immune mechanisms of allergen immunotherapy for allergic rhinitis with and without asthma. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*. 2022;149(3):791-801.
57. Tsunoda A, Suzuki M, Kishimoto S, et al. Otitis Media With Effusion Caused by a Parapharyngeal Tumor Showing Normal Nasopharyngeal Findings. *Ear Nose Throat J*. 2021;100(7):543-545.
58. Abdel Tawab HM, Tabook SMS. Correlation Between Adenoid Hypertrophy, Tympanometry Findings, and Viscosity of Middle Ear Fluid in Chronic Otitis Media With Effusion, Southern Oman. *Ear Nose Throat J*. 2021;100(3):141-146.
59. Huang WY, Lin CC, Jen YM, et al. Association between adult otitis media and nasopharyngeal cancer: A nationwide population-based cohort study. *Radiotherapy and Oncology*. 2012;104(3):338-342.